

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR TERHADAP KETERAMPIALAN MEMBACA NYARING SISWA KELAS IV SDN WATU TAKULA

Petrus Lende<sup>1</sup>, Efiana Malo<sup>2</sup>, Kristoforus Dowa Bili<sup>3</sup>  
<sup>1, 2, 3</sup>Universitas Katolik Weetebula, Jl. Managa Aba, Sumba Barat Daya, Indonesia  
Email: [petruslende14@gmail.com](mailto:petruslende14@gmail.com)

---

### Article History

Received: 24-10-2025

Revision: 22-11-2025

Accepted: 01-12-2025

Published: 08-12-2025

**Abstract.** This study aims to determine the effect of using picture story media on the oral reading skills of fifth-grade students at SDN Watu Takula. This research is a quantitative study using an experimental method. The study uses a quasi-experiment in the form of a Nonequivalent Control Group Design. Data collection was carried out through observation and oral reading skill tests. Data analysis was conducted quantitatively using the t-test. Based on the results of the data analysis, it can be concluded that the average scores in the experimental class using picture story media are higher compared to the average scores of the control class taught without using picture story media. The average score of the experimental class is 79.37, while the control class is 48.44. The hypothesis test results indicate that there is an effect of using picture media on the learning outcomes of fourth-grade students at SDN Watu Takula, with the use of picture story media having a significant effect.

**Keywords:** Picture Story Media on Reading Skills

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas LV SDN Watu Takula. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* yang berbentuk *Nonequivalent Control Grup Design*. Pengumpulan data dilakukan melalui obsevasi dan tes keterampilan membaca nyaring. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan uji t-test. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh dapat disimpulkan bahwa terbukti perolehan rata-rata nilai pada kelas eksperimen dengan menggunakan media cerita bergambar lebih besar dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan mediacerita bergambar. Rata-rata nilai kelas eksperimen 79.37 dan kelas kontrol sebesar 48.44. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Watu Takula dengan menggunakan media cerita bergambar terdapat pengaruh yang signifikansi.

**Kata Kunci :** Media Cerita Bergambar Terhadap Ketrampilan Membaca

---

**How to Cite:** Lende, P., Malo, E., & Bili, K. D. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas IV SDN Watu Takula. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (8), 11586-11592. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i8.4443>

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk mencapai hasil pembelajaran, dan berlangsung dalam lingkungan tertentu. Dalam arti yang lebih sempit, pendidikan diartikan sebagai kegiatan yang berlangsung di sekolah. Pendidikan merupakan proses transfer pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui kegiatan mengajar, pelatihan, atau penelitian.

Umumnya, pendidikan dilakukan dengan bimbingan seorang pengajar, namun juga bisa diperoleh secara mandiri. Salah satu keterampilan dasar yang penting bagi siswa, khususnya pada usia dini, adalah membaca nyaring. Kemampuan ini tidak hanya membantu siswa memahami isi bacaan, tetapi juga turut mengasah keterampilan berbahasa, memperkaya kosakata, serta membangun rasa percaya diri. Meski demikian, masih banyak siswa kelas 4 SD yang mengalami kendala dalam membaca nyaring secara lancar dan tepat.

Menurut Gonen & Guler Masruro (2018), media cerita bergambar merupakan penyampaian cerita sederhana atau dongeng melalui rangkaian gambar secara berurutan, yang dapat disertai teks maupun tanpa teks. Dalam beberapa kasus, teks mungkin tidak disertakan sama sekali, namun jika ada, maka teks dan gambar saling melengkapi satu sama lain. Oleh karena itu, penggunaan media cerita bergambar dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca nyaring. Keterampilan membaca merupakan salah satu fondasi utama dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Membaca bukan hanya sekadar aktivitas mengenali huruf, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, melafalkan, dan mengekspresikan isi bacaan secara tepat (Suhendri & Hasanah, 2020). Salah satu aspek penting dalam pembelajaran membaca adalah membaca nyaring, yang melibatkan kemampuan siswa melafalkan teks secara jelas, intonatif, dan dengan pemahaman yang memadai. Keterampilan membaca nyaring berperan penting dalam mengembangkan kepercayaan diri, kemampuan berbahasa, serta menjadi dasar bagi perkembangan keterampilan literasi lanjutan (Fitriana & Prasetyo, 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan Seminar Praktik Sekolah (SPS) di SDN Watutakula, peneliti mendapati bahwa kemampuan membaca nyaring siswa masih tergolong rendah. Selain hal itu guru juga menyadari kurangnya penggunaan media di dalam kelas. Kurangnya penggunaan media mengakibatkan rendahnya kemampuan membaca pada siswa. Hasil diskusi menunjukkan bahwa masih ada sejumlah siswa yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam membaca, yaitu 70%. Dari total 32 siswa, masih terdapat beberapa siswa belum mencapai standar KKM.

Salah satu media pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring adalah media cerita bergambar. Media ini mengombinasikan teks dan visual yang menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa, membantu mereka mengasosiasikan kata dengan gambar, serta memberikan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan (Sari & Lestari, 2020). Cerita bergambar mampu merangsang imajinasi, memudahkan siswa memahami alur cerita, dan mengurangi hambatan psikologis saat membaca nyaring di depan teman atau guru (Wahyuni & Puspita, 2021). Selain itu, penggunaan media

visual terbukti dapat meningkatkan kemampuan fonetik, intonasi, serta ekspresi siswa dalam membaca (Jannah & Rahmawati, 2023).

Dalam konteks pembelajaran di SDN Watu Takula, pemanfaatan media cerita bergambar menjadi semakin relevan mengingat karakteristik siswa kelas IV yang berada pada tahap berkembang dalam hal literasi visual dan verbal. Media cerita bergambar tidak hanya membantu menguatkan pemahaman isi bacaan, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media visual interaktif cenderung menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca dibandingkan metode konvensional (Rahma & Utami, 2021). Berdasarkan permasalahan dan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas IV SDN Watu Takula. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, serta menjadi rujukan bagi guru dalam memilih media yang tepat untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experimental design*. Dalam metode eksperimen terdiri dari dua jenis yaitu PreExperimental design dan True Experimental Design. Sedangkan Quasi Experimental design merupakan pengembangan dari True Experimental Design. Quasi Experimental Design memiliki kelompok control, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Quasi Experimental Design digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan quasi eksperimen yang berbentuk *nonequivalent control grup design*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes keterampilan membaca nyaring. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan uji t-test.

## HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian di lapangan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah penggunaan media cerita gambar berpengaruh terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas IV di SDN Watu Takula. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol.

Kemudian nilai signifikansi  $0,050 \geq 0,05$  dengan hasil hipotesis  $H_0$  = ditolak dan  $H_1$  = diterima. Hal tersebut didukung oleh hasil pengamatan selama berlangsungnya pembelajaran, dengan menggunakan media cerita gambar di kelas eksperimen memiliki minat yang besar dalam belajar, media pembelajaran berfungsi bukan hanya sebagai sarana untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga membantu peserta didik memahami sesuatu yang bersifat abstrak. Lebih jelasnya menurut Gerlach & Ely (dalam Ibrahim, 2005) kelebihan media adalah : Pertama, memiliki kemampuan fiksatif, artinya dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu obyek atau kejadian. Dengan kemampuan ini, obyek atau kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya jenuh sehingga dapat memotivasi dan melibatkan diri secara aktif dalam proses pembelajaran

Sedangkan pada kelas kontrol yang kegiatan pembelajarannya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media gambar, siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Guru memberikan penjelasan tentang materi, mengelola dan mempersiapkan bahan ajar, kemudian menyampaikan kepada siswa. Siswa berperan pasif dan masih ada yang mengobrol ketika guru menyampaikan materi yang diajarkan. Proses pembelajaran tanpa menggunakan media gambar pembelajaran lebih monoton dibandingkan dengan menggunakan media gambar, adanya perbedaan keterampilan menyimak antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dikarenakan pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran yaitu media cerita bergambar. Dalam penelitian ini telah dibuktikan bahwa penggunaan media cerita bergambar berpengaruh terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas IV di SDN Watu Takula.

Mengacu pada nilai rata-rata, yang diperoleh hasil bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media cerita bergambar pada kelas eksperimen lebih besar dari pada siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan media gambar melainkan dengan metode ceramah (pembelajaran tanpa menggunakan media gambar). Namun hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media cerita bergambar lebih baik dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media cerita bergambar melainkan dengan metode ceramah. Nilai rata-rata siswa kelas eksperimen adalah 77 sedangkan pada siswa kelas control yang tidak menggunakan media gambar adalah 59.

Berdasarkan analisis diatas, telah terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol menggunakan metode ceramah dan kelas eksperimen media cerita bergambar dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas IV di SDN Watu Takula. Hal

ini yang menyebabkan kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah sehingga dari dua kelas antara kontrol dan eksperimen memiliki selisih nilai rata-rata  $18.75 - 48.44 = 29.69$  dan peningkatan lebih tinggi dengan menggunakan media gambar dengan nilai  $29.38 - 79.37 = 49.99$  dengan menggunakan media gambar siswa lebih aktif di dalam pembelajaran. Sedangkan pada metode ceramah siswa hanya terpaku pada penjelasan guru dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat dilihat bahwa memiliki perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Ditemukan bahwa kelas kontrol siswa kesulitan memahami materi yang dipelajari karena tidak menggunakan media cerita bergambar melainkan menggunakan metode ceramah. Sedangkan kelas eksperimen siswa mudah memahami materi yang di pelajari karena dibantu dengan media cerita bergambar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dapat disimpulkan bahwa terbukti perolehan rata-rata nilai pada kelas eksperimen dengan menggunakan media cerita bergambar lebih besar dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan media cerita bergambar. Rata-rata nilai kelas eksperimen 79.37 dan kelas kontrol sebesar 48.44 perolehan tersebut diperkuat berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji sample T test dengan syarat hasil uji hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini terbukti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Watu Takula dengan menggunakan media cerita bergambar terdapat pengaruh yang signifikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Petrus Lende, M.A, selaku dosen pembimbing kesatu, dan Kristoforus Dowa Bili, M. Pd. Selaku dosen pembimbing kedua, guru SDN Watu Takula yaitu, Yeremias Danggo S.Pd. Gr dan Rohana M. Ishaka S.Pd, Gr selaku guru pamong dan siswa siswa kelas IV, tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penelitian ini. Terima kasih atas kesabaran, dan ilmu yang telah dibagikan kepada penulis dalam perjalanan penelitian ini.

## REFRENSI

- Alfina, Rika. 2024. *Pengaruh kemampuan membaca nyaring menggunakan media cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD N 14 Panai Tengah*
- Asnawir dan Basyirudin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press,
- Faroh, N. N. 2018. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Montase dalam Pembelajaran IPS Kelas V*. *Joyful Learning Journal*, 7(4), 34-42.
- Fitriana, L., & Prasetyo, A. (2021). Improving students' reading aloud skills through contextual learning approaches. *Journal of Elementary Education Research*, 8(2), 102–111.
- Fitriani, Fitri. 2018. *Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas Ii Sdn 55 Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo,
- Gonen & Guler Masruro. (2018: 199) *Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 7 Sub Tema 2 Pokok Bahasan Kebersamaan Di Sekolah Untuk Siswa Kelas Ii Sd Negeri Rawang Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi Thesis, Universitas Quality Berastagi. Kabupaten Labuhanbatu. Diss. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
- Jannah, R., & Rahmawati, N. (2023). The effect of picture story media on students' reading fluency in elementary schools. *International Journal of Language Education*, 7(1), 55–67.
- Masruro, and Ganes. *Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPS Kelas III SD YPI Darussalam Cerme-Gresik*. Diss. State University of Surabaya, 2018.
- Novianti, Sara. 2022. "Pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca siswa MI." *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan dan Keislaman* 1.1 : 18-24.
- Ningsih, S., & Yuliana, D. (2022). Reading difficulties among elementary students and their influencing factors. *Journal of Literacy Development*, 6(3), 144–153.
- Rahma, A., & Utami, S. (2021). Visual-based learning media to enhance reading comprehension and oral reading skills. *Journal of Educational Practice*, 12(4), 77–85.
- Ramadanu. 2024. "Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Siswa SD Swasta Pangeran Antasari Helvetia." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 10.3.
- Ramly. 2022. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Kependidikan Media* 11.3: 107-119.
- Riska Surya Putri. 2024 "pengaru media cerita bergambar terhadap kemampuan membaca nyaring pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II DI Mital-fuad kota Tangerang,
- Sari, K., & Lestari, M. (2020). The use of picture storybooks to improve reading skills in primary schools. *Journal of Primary Literacy*, 5(1), 34–42.
- Setiani, & Dulcan. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas II SD Negeri 84 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Setiani, Ayu. 2019. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas II SD Negeri 84 Kota Bengkulu*. Diss. IAIN BENGKULU,.
- Suhendri, H., & Hasanah, U. (2020). Early literacy development and the role of reading aloud activities. *Journal of Childhood Education*, 9(2), 88–97.
- Sugiyono. 2023. "Pengaruh media pembelajaran pop-up book terhadap keterampilan membaca nyaring pada peserta didik sekolah dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.1 (): 3020-3034.

- Sukiman. 2012 *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani,
- Suriadi, and Septy Nurfadhillah. 2024. "pengaruh media cerita bergambar terhadap kemampuan membaca nyaring pada pelajaran bahasa indonesia kelas ii di mit al-fuad kota tangerang." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9.3: 1406-1411.
- Vicky Alvianto. (2019). "Keterampilan Membaca Nyaring." *Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta*
- Wahyuni, F., & Puspita, R. (2021). Picture story media as a tool to increase students' interest and fluency in reading aloud. *Elementary Language Journal*, 4(2), 96–105.